

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh regulasi keuangan daerah, SiLPA, dan perubahan anggaran yang mempengaruhi penyerapan realisasi anggaran pada OPD Pemerintah Kota Palembang dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t), menunjukkan bahwa variabel regulasi keuangan (X_1) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Pemerintah Kota Palembang, dikarenakan regulasi keuangan daerah dengan nilai t_{hitung} sebesar $2.894 > t_{tabel}$ 2,05183 dan signifikansi $0,007 < 0,05$, dengan demikian variabel independen regulasi keuangan (X_1) memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen penyerapan anggaran (Y).
2. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t), menunjukkan bahwa variabel SiLPA (X_2) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Pemerintah Kota Palembang, dikarenakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA) dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,930 > t_{tabel}$ 2,05183 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, dengan demikian variabel independen SiLPA (X_2) memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen penyerapan anggaran (Y).
3. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t), menunjukkan bahwa variabel perubahan anggaran (X_3) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Pemerintah Kota Palembang, dikarenakan perubahan anggaran dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,022 < 2,05183 t_{tabel}$ dan signifikansi $0,53 > 0,05$, dengan demikian variabel independen perubahan anggaran (X_3) tidak memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen penyerapan anggaran (Y).

4. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji-F), menunjukkan bahwa variabel regulasi keuangan (X_1), SiLPA (X_2), perubahan anggaran (X_3) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Pemerintah Kota Palembang, dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar $9,709 > F_{tabel}$ sebesar 2,95 dan signifikansi 0,00, dengan demikian variabel independen regulasi keuangan (X_1), SiLPA (X_2), perubahan anggaran (X_3) memiliki pengaruh yang simultan atau kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel dependen penyerapan anggaran (Y).

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama:

1. Penelitian ini hanya membahas variabel-variabel yang berpengaruh terhadap serapan anggaran, yaitu faktor regulasi keuangan, SiLPA, dan perubahan anggaran. Sedangkan nilai adjusted R Square yang dihasilkan dalam penelitian ini masih terbilang cukup sehingga ada variabel lain diluar model penelitian ini yang mempengaruhi serapan anggaran. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel yang lain seperti dokumen perencanaan, perencanaan, komitmen organisasi, pengadaan barang dan jasa, dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini menggunakan kuisisioner, sehingga memungkinkan ada bias dari jawaban responden yang kurang cermat dalam menjawab setiap pertanyaan yang bersifat subjektif.